

## JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

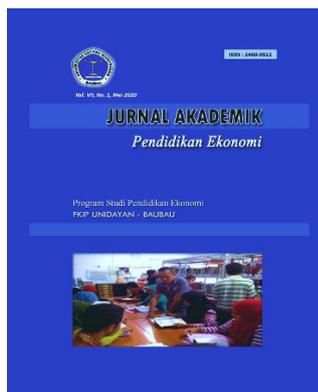
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
OnlineISSN : 2686-374X

**Keywords:** *family communication, elements of communication in the family, learning creativity*

**Kata kunci:** Komunikasi keluarga, Unsur-unsur komunikasi dalam keluarga, Kreativitas belajar

Korespondensi Penulis:  
Nomor Tlp: 082190018221



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 2 PARIGI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN MUNA PROPINSI SULAWESI TENGGARA

Harubali<sup>1</sup>, Lisranwati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: [harubali@unidayan.ac.id](mailto:harubali@unidayan.ac.id), [lisanwati4112@gmail.com](mailto:lisanwati4112@gmail.com)

### Abstract

*The formulation of the problem in this study is how big the financial ratio is at the level of liquidity, solvency, and profitability in the Village Unit Cooperative (KUD) Ampera Wameo Batu Poaro District, Baubau City in 2017-2018. The purpose of this study is to find out the level of financial ratio on liquidity, solvency and profitability of KUD Ampera Wameo, Batu Poaro District, Baubau City for the period 2017-2018. The type of research is a survey with a quantitative descriptive analysis approach. The use of this method is based on the opinion of experts who state that quantitative descriptive can be used to explain the financial ratio analysis of the KUD Ampera Wameo, Batu Poaro District, Baubau City. The data sources in this study are primary data, namely data in the form of balance sheets, SHU calculations, changes in capital and cash flow at the KUD Ampera Wameo, Batu Poaro District, Baubau City. The data collection techniques used in this research was observation, interview and documentation. Based on the results obtained, it shows that the financial ratio of the level of liquidity at the current ratio in 2017 was 191.6% and in 2018 was 207.3%, the financial ratio at the level of solvency to the ratio of total debt to total assets in 2017 was 38% and in 2018 was 36%, the financial ratio of the rate of return on equity in 2017 was 2.97% and in 2018 it was 3.05%.*

### Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMP Negeri 2 Parigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga dengan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 2 Parigi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 188 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik proportional stratified random sampling dengan jumlah sampel 65 siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa : 1) berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMP Negeri 2 Parigi yaitu  $Y = 78,072 + 0,036X$ ; 2) berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi product moment, terdapat hasil hubungan komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMP Negeri 2 Parigi. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{xy} = 0,033$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dalam komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 0,033 ; 3) besarnya kontribusi hubungan komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (penentu) sebesar 0,1%. Hasil penunjukkan bahwa kreativitas sebesar 0,1% dipengaruhi oleh komunikasi keluarga dan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Cara Mengutip:

Harubali and Lisranwati. 2021. Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Parigi". *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 1. Halaman 21 -24

## I. PENDAHULUAN

Di daerah modern sekarang, ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta menyentuh pada semua aspek kehidupan manusia tak terkecuali di bidang pendidikan dan pengajaran. Pemerintah dewasa ini khususnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berusaha meningkatkan mutu pendidikan Sesuai dengan UU No 20 Thn 2003 pasal 1 ayat 1 tentang SISKIDINAS dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Untuk itu, maka peranan dari 3 (tiga) lingkungan pendidikan yaitu 1. Lingkungan rumah tangga ( keluarga) 2. Masyarakat. 3. Sekolah sangat menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan, Ketiga hal itu merupakan suatu mata rantai yang sinergis dalam membentuk watak anak.

Lingkungan merupakan bagian yang pertama dan utama dalam mengantarkan anak didik dalam pengenalan dunia luar, apabila sejak dini telah didik dengan pola yang edukatif maka kecenderungan berpikir positif dari anak akan lebih dominan., begitu pula sebaliknya. Pengembangan kesadaran berpikir yang konstruktif sejak dini itulah merupakan asset bagi masa depan anak dan yang lebih mempengaruhi proses perubahan sikap mental dan wawasan berpikir adalah sekolah dan masyarakat. Kombinasi ketiga kombinasi yang dimaksud menjadi sumber pijakan hidup dan perkembangannya menjadi juang siterdidik.

Menurut Soelaeman dalam Moh Schohib (1998 : 17) keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga menjadi saling mempengaruhi dan saling memperhatikan. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu keluarga sangat berperan penting dalam proses belajar anak. Selain pendidikan yang dibutuhkan dimasa modern ini, hal ini yang tak kala penting untuk manusia adalah komunikasi, dimana manusia dituntut berkomunikasi untuk mengetahui gejala dilingkungannya, seseorang akan terisolasi jika tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks, berkomunikasi dengan orang lain merupakan cara yang paling sering dilakukan seseorang dalam melakukan interaksi serta bergaul dengan lingkungan sekitar.

Adapun fungsi komunikasi di dalam keluarga adalah untuk meningkatkan hubungan insani (human relation), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi dan kepercayaan dari orang tua yang dirasakan oleh anak akan mengakibatkan arahan, bimbingan dan bantuan orang tua yang diberikan kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak untuk menangkap makna dari upaya yang dilakukan. Komunikasi keluarga akan efektif untuk menyadarkan dan melatih anak-anak untuk lebih mengamalkan nilai moral dasar dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk pribadi yang mandiri, percaya diri, dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi (Haffied Canggara 2002 ; 62).

Maka dengan itu kegiatan belajar adalah suatu kegiatan yang paling pokok dalam suatu proses pendidikan, Maka sekolah diharapkan dapat menyiapkan generasi yang unggul karena hakikat belajar suatu proses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang siswa. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan dan aspek-aspek lain yang ada pada diri siswa. Sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Bochner dan Eisenberg dalam Mulyana, (2005:218) komunikasi dalam keluarga juga dapat diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dialami dalam kesabaran dan kejujuran, serta keterbukaan. Alo Liliweri (1997:70) menjelaskan apabila antara anggota keluarga saling menanggapi pesan dan menerima pesan tersebut maka sebenarnya telah terjadi komunikasi antar pribadi dalam keluarga yang dialogis.

Kreativitas belajar merupakan kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan problema-problema yang dihadapi siswa dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa. Menurut Martini kreativitas belajar dapat dipengaruhi dari tiga aspek yaitu 1. Aspek kemampuan kognitif, 2. Aspek intuisi dan imajinasi. 3. Aspek penginderaan.

Maka dengan itu kegiatan belajar adalah suatu kegiatan yang paling pokok dalam suatu proses pendidikan, Maka sekolah diharapkan dapat menyiapkan generasi yang unggul karena hakekat belajar suatu proses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang siswa. Perubahan

sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan dan aspek-aspek lain yang ada pada diri siswa. Sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah sebagai proses perubahan dalam diri seseorang pada tingkah laku sebagai akibat atau hasil interaksi dengan lingkungannya. (Slameto 2003) Menurut Nana Soedjana Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki perbaikan proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi factor internal dan eksternal. Maka kreativitas belajar siswa komunikasi keluarga sangat penting dalam membantu, membimbing anak dalam mencapai kreativitas dan mencapai keberhasilan belajar. Maka dengan itu kegiatan belajar adalah suatu kegiatan yang paling pokok dalam suatu proses pendidikan, Maka sekolah diharapkan dapat menyiapkan generasi yang unggul karena hakikat belajar suatu proses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang siswa. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan dan aspek-aspek lain yang ada pada diri siswa. Sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi sementara pada siswa kelas VII dan VIII yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Parigi bahwa kreativitas belajar yang dimiliki siswa masih rendah disebabkan karena siswa masih rendah karena komunikasi keluarga dalam hal ini dengan orang tua yang berkaitan dengan hasil proses pembelajaran di sekolah masih kurang, pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang terpaku dari isi buku pada saat siswa mendapatkan materi atau tugas dari guru, sehingga disitu mengakibatkan siswa kurang mempunyai ide-ide/gagasan untuk mengembangkan pemikirannya, padahal kreativitas belajar siswa yang telah mencapai tujuan atau hasil belajar akhir yang diharapkan dan salah satu penentu keberhasilannya dengan komunikasi yang baik antara dirinya dengan keluarga..

Berkaitan uraian tersebut diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengambil judul penelitian tentang "Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Parigi".

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menyimpulkan data. Deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistic.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsini Arikunto, 1988:115). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah komunikasi keluarga (variabel bebas) dan kreativitas belajar siswa (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII, yang berjumlah 188 yang terdiri dari 6 kelas yaitu dimana kelas VII.1 : 30 orang, VII.2 : 31 orang, VII.3 : 32 orang, VIII.1 : 32 orang, VIII.2 : 31 orang, VIII.3 : 32 orang, Untuk menentukan jumlah sampel digunakan formula dari Yamane Taro yang dikutip oleh Rahmat (1998) dalam Riduwan (2008 : 65), dari perhitungan jumlah sampel yang diambil adalah berjumlah 65 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam hal ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Parigi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga metode yaitu 1. Observasi 2, Wawancara dengan mengedarkan angkett/kuesioner 3. Dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2010 :261})$$

Dimana :

- Y = Kreativitas belajar siswa sebagai variable dependen  
a = Bilangan konstan  
b = Koefisien regresi  
X = Nilai rata-rata Komunikasi keluarga sebagai variable bebas.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga mempunyai fungsi untuk meningkatkan hubungan insan (Human relation), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi dalam keluarga, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi dalam keluarga dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup berkeluarga dan bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat. Melalui komunikasi dalam keluarga juga dapat dibina hubungan yang baik, sehingga dapat menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik diantara anggota keluarga. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa, disebarkan angket kepada 65 responden. Angket yang diberikan terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan

menggunakan skala likert, setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 65 responden yang terdiri dalam penelitian ini, skor untuk komunikasi keluarga adalah terdiri dari skor terendah adalah 48, skor tertinggi adalah 77 dan nilai rata-rata di peroleh dari  $(\sum x)/(\sum n)$  sehingga menghasilkan 64,56.

## 2. Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa disebarkan angket kepada 65 responden. Angket yang diberikan terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 65 responden yang diteliti dalam penelitian ini, skor untuk kreativitas belajar siswa adalah terdiri dari skor terendah adalah 66, skor tertinggi adalah 97 dan nilai rata-rata diperoleh dari  $(\sum y)/(\sum n)$  sehingga menghasilkan 81,62.

*Analisis pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa*

Untuk melihat pengaruh komunikasi terhadap kreativitas belajar siswa dengan rumus persamaan regresi linear sederhana. Dari hasil analisis didapat nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 78,072, sedangkan nilai ( $b$ ) adalah 0,036. Dengan demikian, pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana  $Y = 78,072 + 0,036 X$ .

## 3. Korelasi pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi penelitian, didapatkan besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa di SMP Negeri 2 Parigi yaitu  $r_{xy} = 0,033$  artinya bahwa pengaruh komunikasi keluarga tergolong rendah dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Sedangkan untuk mempengaruhi besarnya kontribusi variabel X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinan yaitu  $r^2 \times 100\%$  hasilnya didapatkan nilai 0,1%. Nilai yang didapat dari hasil koefisien determinan itu di pengaruhi dari hasil komunikasi keluarga artinya bahwa besarnya kontribusi hubungan komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa adalah 0,1% dan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk melihat pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa, digunakan rumus analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut : nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 78,072 dan nilai ( $b$ ) = 0,976 sehingga digambarkan melalui

persamaan regresi linear  $Y = 78,072 + 0,976X$ . Artinya bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu skor komunikasi keluarga maka akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan satu skor kreativitas belajar siswa sebesar 0,98 pada konstanta 78,072.

2. Berdasarkan data yang didapatkan kemudian diolah melalui perhitungan statistic output SPSS dengan menggunakan rumus ( $r$ ) product moment dan diperoleh hasil sebesar 0,033 artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang rendah antara komunikasi keluarga dengan kreativitas belajar siswa sebesar 0,033.
3. Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi atau pengujian hipotesis dilakukan perhitungan t-hitung diperoleh hasil sebesar 0,262. Sedangkan t-tabel diperoleh hasil sebesar 1,66940. Ternyata diketahui bahwa hasil t-hitung lebih kecil dari t-tabel artinya ada pengaruh yang positif antara komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMP Negeri 2 Parigi.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [3] Liliwari, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung
- [4] M. Iqbal Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta
- [5] Munandar, Utama. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Pentunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*. PT. Grasindo. Jakarta
- [6] Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [7] Riduwan. 2008. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung
- [8] Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- [9] Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- [10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*